

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KREATIVITAS GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII SMPN 1 BANTUR
SKRIPSI**

Oleh:

**Fina Lulianatun Nadiroh
NIM. 14130059**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Agustus, 2021

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KREATIVITAS GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII SMPN 1 BANTUR
SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**Fina Lulianatun Nadiroh
NIM. 14130059**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Agustus, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KREATIVITAS GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS
VIII SMPN 1 BANTUR
SKRIPSI**

Oleh :

Fina Lulianatun Nadiroh
NIM. 14130059

Telah diperiksa dan disetujui pada 29 Juni 2021

Dosen Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 198107192008012008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMPN 1 BANTUR

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Fina Lulianatun Nadiroh (14130059)
Telah di pertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 9 Juli 2021
Dan dinyatakan **LULUS**
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Mohammad Miftahusvai'an, M.Sos :

NIP. 197801082014111001

Sekretaris Sidang

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E :

NIP. 198107192008012008

Pembimbing

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E :

NIP. 198107192008012008

Penguji Utama

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A :

NIP. 197107012006042001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dengan ini saya persembahkan karya ini untuk orang yang senantiasa menyayangi dan kusayangi:

Ayah dan Ibu Tercinta

Terima kasih telah memberikan kasih sayang, doa, dan materi dalam mengiringi setiap langkahku agar menjadi orang yang bermanfaat, insyaallah

Kakak dan Adekku Tersayang

Terima kasih atas semua doa, dukungan serta nasehat yang telah diberikan sehingga membuatku tidak mudah menyerah dalam menjalani kehidupan

Guru-Guru dan Dosen-Dosen

Terima kasih telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu serta nasehat dalam setiap langkahku untuk menuntut ilmu

Sahabat yang tak dapat kusebutkan namamu satu persatu

Serta teman-teman jurusan Pendidikan IPS angkatan 2014

Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan dengan menemani dan mewarnai setiap hariku dan berbagi suka duka selama perkuliahan, semoga kesuksesan menjemput kita dimasa yang akan datang. Amiin

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar." (Q.S Al-Baqarah: 153)¹*

¹ Al – Qur'an dan Terjemahan. Al – Baqarah. Ayat 153

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fina Lulianataun Nadiroh

Malang, 29 Juni 2021

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fina Lulianatun Nadiroh
NIM : 14130059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Bantur

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP. 198107192008012008

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini ditulis oleh Fina Lulianatun Nadiroh, mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) sebagai untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Fina Lulianatun Nadiroh
NIM. 14130059

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayah-NYA sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ *Pengaruh Disiplin belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 BANTUR*”

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW sebaik baik nabi akhir pembawa kebenaran.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E, selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan dukungan selama penulisan skripsi
5. Kepala Sekolah, guru, staff, dan segenap siswa kelas VIII SMPN 1 BANTUR yang dengan ikhlas membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta para karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas bantuan akademis dan morilnya.

7. Kedua Orangtua Tercinta (alm) Bapak Soleh Syukur dan Ibu Suswati, serta Kedua kakakku Tersayang Muhammad Wildan Afifi dan Silfi Walidah Agustina, dan tak lupa Adekku Muhammad Zulfa Zamzami, yang telah memberikan Do'a serta dukungan yang selalu kalian panjatkan untuk mengiringi langkah penulis.

8. Sahabat-sahabat tercinta Ais, Mahira, Bilqis, Afeefa, Yustin, Qori', Bevi, Miya, Dewi, Mudah, Yaumil, Yeni, Ayu, Elly, Anggun, Eni, Rida, Salo, Resa, Aditia dan masih banyak lagi.

9. Seluruh Teman-teman Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu mengisi hari-hari saat suka maupun duka.

Semoga bantuan dan amal baik bagi semuanya mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnannya. Akhirnya, semoga penulisan sederhana ini dapat memberikan manfaat serta menjadi wacana bagi pembaca pada umumnya dari pihak yang membutuhkan. Aamiin ya Rabbal' Alaamiin.

Malang, Juli 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulis transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U.1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>h</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	‘	ه	=	’
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

b) Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُؤ = û

إَي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian	40
Tabel 3. 2 Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar (X1)	44
Tabel 3. 3 Uji Validitas Variabel Kreativitas Guru (X2).....	45
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4. 1 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4. 2 Uji Parsial.....	62
Tabel 4. 3 Uji Simultan F.....	65

DAFTAR GAMBAR

gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah.....	56
Gambar 4. 2 Uji Plot Normalitas	58
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Gambar 4. 4 Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat izin fakultas untuk sekolah
- Lampiran II : Surat keterangan melakukan penelitian dari sekolah
- Lampiran III : Bukti konsultasi
- Lampiran IV : Angket penelitian
- Lampiran V : Data mentah hasil penelitian disiplin belajar dan kreativitas guru
- Lampiran VI : Nilai UAS IPS kelas VIII SMPN 1 Bantur
- Lampiran VII : Uji Validitas disiplin belajar dan kreativitas guru
- Lampiran VIII: Uji Reliabilitas disiplin belajar dan kreativitas guru
- Lampiran IX : Uji Analisis regresi
- Lampiran X : Dokumentasi
- Lampiran XI : Biodata Penulis (Mahasiswa)

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
مستخلص البحث	xviii
ABSTRACT	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Originalitas Penelitian	8
H. Definisi Operasional	12
I. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Pustaka.....	15
1. Disiplin Belajar.....	15
a. Pengertian Disiplin Belajar.....	15
b. Disiplin Belajar menurut Ekosiswoyo dan Rachman	17
c. Macam-macam disiplin belajar.....	18
d. Manfaat disiplin belajar bagi siswa	19
e. Upaya meningkatkan disiplin belajar	20
e. Indikator Disiplin.....	20
2. Kreativitas Guru	22
a. Pengertian Kreativitas.....	22
b. Pengertian kreativitas menurut Mulyana.....	23
c. Ciri-ciri Guru Kreatif.....	23
d. Indikator Kreativitas Guru.....	26
3. Hasil Belajar	26
a. Pengertian Hasil Belajar	26
b. Hasil Belajar menurut Nana Sudjana.....	27
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar	27
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	30
e. Indikator hasil belajar	31
B. Kerangka Berfikir	32
1. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa	32
2. Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa	33
3. Pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa.....	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Lokasi Penelitian	35
B. Jenis Penelitian dan Pendekatan	35
C. Variabel Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Data dan Sumber Data	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data	42
H. Uji Validitas dan Realibilitas	43
I. Analisis Data	47
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	54
A. Paparan Data	54
1. Deskripsi SMPN 1 Bantur	54
2. Profil Sekolah SMPN 1 BANTUR.....	54
3. Visi, dan Misi Sekolah SMPN 1 BANTUR	55
B. Deskripsi Data	57
C. Analisis Data	58
1. Uji Asumsi Klasik	58
a. Uji Normalitas.....	58
b. Uji Multikolinieritas	59
c. Uji Heteroskedastisitas.....	59
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
3. Koefisien Determinasi R^2	61
4. Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F).....	62
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	67
A. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Bantur	67
B. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Bantur.....	68

C. Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreativitas Guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Bantur	69
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	

مستخلص البحث

النضيرة، فينا لولية. 2021. تأثير الانضباط التعليمي وإبداع المعلم على نتائج تعلم التلاميذ لدرس علم الاجتماعية الفصل الثامن المدرسة الإعدادية العامة الأولى بانتور، قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية علم التربية والمعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: لطفية فاطي فوسفوساري، الماجستير

نتائج التعلم هي النتائج التي يتم الحصول عليها في شكل انطباعات ينتج عنها تغييرات في الفرد نتيجة لأنشطة التعلم. سواء كانت النتيجة المتوقعة أم لا. للحصول على نتائج التعليمية المرضية لديك الانضباط التعليمي، بالإضافة إلى الانضباط التعليمي يجب أيضا تطوير إبداع المعلم دائما في عملية التدريس والتعلم، لأنه مع المعلمين المبدعين سيكون التلاميذ أكثر حماسا ولن يشعروا بالملل بسهولة، بحيث تصميم التلاميذ على تعلم المادة أعلى. الأهداف من هذا البحث لشرح (1) تأثير الانضباط التعليمي على نتائج تعلم التلاميذ لدرس علم الاجتماعية الفصل الثامن المدرسة الإعدادية العامة الأولى بانتور، (2) تأثير إبداع المعلم على نتائج تعلم التلاميذ لدرس علم الاجتماعية الفصل الثامن المدرسة الإعدادية العامة الأولى بانتور، (3) تأثير الانضباط التعليمي وإبداع المعلم على نتائج تعلم التلاميذ لدرس علم الاجتماعية الفصل الثامن المدرسة الإعدادية العامة الأولى بانتور. المدخل في هذا البحث كمي، والأداة المستخدمة في هذا البحث هي استبيان يعطى للتلاميذ لمعرفة الانضباط التعليمي وإبداع المعلم. الأداة المستخدمة هي الوثائق يستخدم لتحديد نتائج تعلم التلاميذ. التحليل المستخدم في هذا البحث هو تحليل اختبار الافتراض الكلاسيكي والانحدار الخطي المتعدد ومعامل التحديد واختبار t واختبار F.

دلت النتائج أن (1) عدم وجود أثر إيجابي معنوي بين الانضباط التعليمي على نتائج تعلم التلاميذ لدرس علم الاجتماعية الفصل الثامن المدرسة الإعدادية العامة الأولى بانتور، (2) هناك تأثير إيجابي كبير بين إبداع المعلم على نتائج تعلم التلاميذ لدرس علم الاجتماعية الفصل الثامن المدرسة الإعدادية العامة الأولى بانتور، (3) هناك تأثير إيجابي كبير بين الانضباط التعليمي وإبداع المعلم على نتائج تعلم التلاميذ لدرس علم الاجتماعية الفصل الثامن المدرسة الإعدادية العامة الأولى

الكلمات المفتاحية: الانضباط التعليمي، إبداع المعلم، نتائج التعلم

ABSTRACT

Nadiroh, Fina Lulianatun. 2021. The Influce Of Learning Dicipline And Teacher Creativity On Students Learning Outcomes In Social Sciense Material Student Class VIII SMPN Bantur, Thesis, Study Program Social Science Education, The Facultyof Education And Teachign, State Islami University Of Maulana Malik Ibrahim. Supervisor:Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Learning outcomes are obtained in the form of impressions that inflicted in the individual as a result of learning activities. whether it is the expected result or not. To obtain excellent learning outcomes learning dicipline is needed, In addition, the discipline of learning teachers' creativity is also always developed in the teaching and learning process, because as a teachers' creativity students will be more enthusias and never getting bored. So that students' determination to learn the lesson is getting higher.

The study aims to explain: (1) the influence of learning dicipline to students' learning outcomes in social scinece class VIII SMPN 1 BANTUR (2) the influence of teachers' creativity to students' learning outcomes in social scinece class VIII SMPN 1 BANTUR (3) the influence of lesrning dicipline and teachers' creativity on student learning outcome in SMPN 1 BANTUR.

This research is quantitative, the inteuments in this study is quisioner that given to student to determine the learning docipline and teachers' creativity. The analysis that used in this study is the classical analysis test, multiple linear regression, coefficient of determination, test t and test f.

The result of study showed (1) there is no positive effect to learning outcomes in social science class vIII smpn bantur (2) there is significant positive between teachers' creativity to learning outcomes in social science class vIII smpn bantur (3) there is sognificant positive between learning outcomes and teachers' creativity to learning outcome in social science of SMPN 1 BANTUR.

Key Word : Dicipline Learning , Teachers Creativity, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Nadiroh, Fina, Lulianatun, 2021. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 BANTUR*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Luthfiya Fathi Pusposari M.E

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Baik itu hasil yang diharapkan ataupun tidak. Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan perlu adanya disiplin belajar, selain disiplin belajar kreativitas guru juga harus selalu dikembangkan dalam proses belajar mengajar, karena dengan guru yang kreatif siswa akan lebih semangat dan tidak mudah bosan, sehingga tekad siswa untuk mempelajari pelajaran tersebut semakin tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Bantur, (2) pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Bantur, (3) pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Bantur.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner/angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui disiplin belajar dan kreativitas guru. Instrument yang digunakan juga adalah dokumen yang dipergunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak ada pengaruh positif signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Bantur (2) ada pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Bantur (3) ada pengaruh positif yang signifikan antara disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Bantur.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Kreativitas Guru, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan suatu lembaga yang mampu menunjang kebutuhan individu untuk terus belajar dan mendalami ilmu pengetahuan. Dengan ilmu yang didapatkan bisa mendekatkan cita cita untuk diri sendiri hingga bangsa. Oleh karena itu, maju mundurnya suatu bangsa sangat bergantung pada sistem pendidikan yang dilaksanakan.

Salah satu permasalahan di pendidikan yakni lemahnya kualitas para pendidik di setiap jenjang dan satuan pendidikan, terutama di pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain, yakni didakannya kualifikasi guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana, serta peningkatan sistem manajemen sekolah. Namun, dilihat dari indikator mutu pendidikan belum menunjukkan adanya kualitas guru yang sesuai dengan apa yang diharapkan, oleh karena itu peningkatan kualitas guru memang harus diperhatikan terlebih keberadaan guru sangat berpengaruh pada pembelajaran.

Selain keberadaan guru, siswa juga termasuk seseorang yang dididik guna kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam belajar, perlu adanya kerjasama antara guru dengan murid. Sebagai siswa, siswa juga harus mempunyai rasa disiplin dalam belajar. Karena dengan adanya

keaktivitas guru dalam mengajar siswa juga harus disiplin dalam belajar. Sehingga keberhasilan dalam belajar bisa tercapai secara optimal. Tetapi Realita yang terjadi sekarang ini adalah rendahnya kesadaran siswa dalam disiplin belajar dan kurangnya kreativitas guru dalam mengajar. Setiap peraturan yang diberikan guru akan mempengaruhi dalam keberhasilan siswa tetapi siswa belum menyadari pentingnya disiplin belajar, sehingga proses belajar mengajar tidak bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Kemampuan untuk belajar merupakan karunia Allah SWT yang dapat membedakan antara makhluk satu dengan makhluk yang lain. Allah SWT menganugerahkan akal kepada manusia agar mampu belajar dan kelak bisa menjadi seorang pemimpin di dunia ini.

Sebagaimana yang telah disebutkan diatas, untuk mencapai mutu pendidikan yang baik salah satunya yakni meningkatkan kualitas guru. Ada beberapa aspek untuk meningkatkan kualitas guru antara lain, penguasaan materi yang diajarkan, perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. dalam aspek tersebut seorang guru harus mempunyai kepribadian yang kreatif dalam mencapai tujuan yang diinginkan untuk meningkatkan kualitas guru yang lebih baik.

Guru yang mempunyai kreativitas tinggi belum tentu guru tersebut disebut juga sebagai guru profesional. Dapat dilihat dari segi pengertian profesional yakni pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadikan sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran dan kecakapan

yang bisa memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta juga memerlukan pendidikan profesi (UU NOMOR 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).² Sedangkan kreativitas mengajar guru tidak memerlukan pendidikan profesi terlebih dahulu, karena kreativitas seseorang timbul dari seseorang yang ingin menciptakan sesuatu yang baru dan menyenangkan.

Seorang guru yang kreatif biasanya saat pembelajaran di kelas tidak hanya sekedar membawa perencanaan pembelajaran (RPP) atau silabus saja, melainkan juga harus membawa alat peraga sebagai media pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Saat menyampaikan materi pelajaran, guru harus memahami siapa yang diajarnya agar guru bisa memilih dan merencanakan metode dan model pembelajaran apa yang sesuai agar siswa bisa lebih paham saat menerima materi yang disampaikan dan bisa tepat dengan peserta didiknya.³

Guru yang kreatif seharusnya tidak menghabiskan waktunya hanya untuk menjelaskan kepada peserta didiknya. Namun, lebih banyak menggunakan waktunya dengan cara melibatkan peserta didiknya. Waktu yang banyak tersebut bisa dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, berkomentar, mengadakan diskusi dengan kelompok, atau dengan kegiatan yang lainnya. Gaya, model dan karakter guru kreatif dengan guru yang biasa jelas berbeda. Guru yang kreatif akan memberikan suasana belajar mengajar yang kreatif dan menyenangkan agar peserta didik tidak mudah bosan.⁴

² Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), hal. 45.

³Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat* (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 133-134.

⁴Ibid, hlm. 133-134

Meningkatkan hasil belajar siswa bukanlah perkara mudah, karena proses belajar merupakan proses yang sangat kompleks dan melibatkan banyak komponen yang saling terkait didalamnya yang meliputi siswa, guru, orang tua, dan lingkungan belajar. Dengan kata lain, keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari keberhasilannya mengantarkan siswa memperoleh pemahaman dan kekuasaan terhadap materi yang disampaikan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi Purnama Sari, pada penelitiannya menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar dan kreativitas guru berpengaruh signifikansi terhadap hasil belajar siswa, bahwa ketika faktor-faktor yang ada pada kedisiplinan belajar dan kreativitas guru ditingkatkan maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan. Sebaliknya jika faktor-faktor yang ada pada kedisiplinan belajar dan kreativitas guru semakin menurun maka hasil belajar siswa akan mengalami penurunan juga.⁵

SMPN 1 Bantur merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di desa Bantur, walaupun berada di desa tetapi fasilitas yang ada di sekolah sudah lumayan lengkap, Disiplin belajar di sekolah SMPN 1 Bantur juga sudah diterapkan ke siswa dan sudah tergolong baik dengan peraturan-peraturan yang ada, tetapi siswa kadang masih kurang dalam melakukan disiplin dalam belajar, karena disiplin itu apa yang ada di dalam diri seseorang, sehingga antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda, cara mengajar guru IPS disana sudah baik tetapi masih kurang kreatif dalam melaksanakan proses mengajar. Sehingga

⁵ Dewi Purnama Sari, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sawit Boyolali* (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta)

siswa siswi ketika menerima pelajaran banyak yang bingung dan menjadi tidak begitu faham dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berkeinginan untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu bentuk penelitian yang akan dilakukan penulis terhadap siswa siswi SMPN 1 Bantur dengan judul, “pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Bantur”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR ?
2. Apakah kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR?
3. Apakah disiplin belajar dan kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

Penelitian ini memberikan manfaat bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yakni dapat menambah karya tulis ilmiah dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian karya ilmiah untuk selanjutnya.

2. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan melibatkan peran seorang guru. Selain itu, memberikan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk menambah disiplin belajar siswa dan kreativitas guru agar pencapaian hasil belajar siswa dapat optimal.

3. Bagi peneliti

Dapat menemukan cara pemecahan dari permasalahan yang diteliti, menambah wawasan dan pengetahuan penulis, serta dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin belajar siswa dan kreativitas guru.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Hingga terbukti melalui data yang terkumpul.⁶ Hipotesis terbagi atas dua jenis, yakni hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak adanya

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian pendekatan praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 65.

pengaruh atau hubungan antar variabel dengan variabel lain. Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh hubungan antara variabel dengan variabel lain.⁷ Oleh karena itu, Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengajukan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini yaitu:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR
- H_a : Ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR
2. H_0 : Tidak ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR
- H_a : Ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR
3. H_0 : Tidak ada pengaruh antara disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR
- H_a : Ada pengaruh antara disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR

⁷Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 163.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada masalah pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR. Variabel bebas (X_1) adalah disiplin belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII dan variabel bebas (X_2) adalah kreativitas guru mata pelajaran IPS. Sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Adapun rincian ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu pada persoalan:

1. Pembahasan tentang apakah siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 BANTUR sudah menerapkan disiplin belajar
2. Pembahasan tentang apakah guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 BANTUR sudah menerapkan kreativitas

G. Originalitas Penelitian

Sebagai landasan teori penelitian ini mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa. Pentingnya penelitian ini yakni mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.

Skripsi yang ditulis oleh Inda Fajarwati pada tahun 2013 yang berjudul pengaruh kreativitas guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Bahrul Ulum BATU, penelitian ini menggunakan angket untuk memperoleh data dan sasaran objeknya yakni siswa MI, hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas guru dan gaya belajar

siswa terhadap prestasi belajar siswa dengan hasil sebesar $F_{hitung} = 8,733$ dan $F_{tabel} = 3.204$ oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak.

Skripsi yang ditulis oleh Susi susilowati, Susi menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi. Penelitian yang dilakukan tahun 2017 ini bertujuan mengetahui ketrampilan guru mengajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTS Nurul Ulum Malang. Hasil penelitiannya bahwa ketrampilan menunjukkan bahwa ketrampilan guru mengajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diperoleh nilai konstan hasil belajar sebesar 46,579 jika tidak dipengaruhi oleh variabel keterampilan guru mengajar dan lingkungan sekolah, sedangkan ketrampilan guru mengajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,591. Dalam hal ini, peneliti tersebut menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui variabel keterampilan guru mengajar dan lingkungan sekolah.

Skripsi yang ditulis oleh Elsauti Damuri Universitas Tanjungpura yang berjudul Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Taman Mulia kabupaten Kubu Raya, dengan menyebarkan angket sebagai data primer kepada siswa kelas x SMA Taman Mulia kabupaten Kubu Raya. Dengan bantuan SPSS 16, hasil penelitiannya yakni terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan persamaan $Y = 79,283 + 0,056X$ dan $t_{hitung} 4,727 > t_{tabel} 2.037$ serta koefisien determinasi sebesar 25% dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Nilai konstanta regresi linier diperoleh 79,283 yang artinya hasil belajar nilainya positif dan

koefesien regresi kreativitas guru bernilai positif terhadap hasil belajar sebesar 0,056. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi hubungan.

Skripsi yang ditulis oleh Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari Widana yang berjudul pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja, dalam penelitiannya menunjukkan tidak ada pengaruh positif yang signifikansi antara disiplin belajar terhadap hasil belajar yakni menunjukkan nilai t_{tes} lebih kecil dari t_{tabel}

Skripsi yang ditulis oleh Nandya Noviaantar dengan judul pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa, di Sd Muhammadiyah 09 Malang. Penelitian ini terdapat pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru dan minat belajar siswa. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti selanjutnya adalah variabel terikatnya yakni minat belajar , sedangkan untuk penelitian selanjutnya yakni hasil belajar, tempat penelitiannya juga berbeda antara peneliti sebelumnya dengan peneliti selanjutnya, yakni peneliti sebelumnya di SD Muhammadiyah 09 Malang, sedangkan peneliti selanjutnya di SMPN 1 Bantur dan objek penelitiannya siswa SD sedangkan peneliti selanjutnya objek kajiannya pada siswa SMP mata pelajaran IPS.

Tabel 1. 1 Original Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), penerbit, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas penelitian
1.	Inda Fajarwati, pengaruh kreativitas guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Bahrul Ulum BATU, skripsi UIN Malang 2013	Terdapat persamaan pada Variabel bebas kreativitas guru,	Terdapat perbedaan pada variabel bebas gaya belajar siswa dan variabel terikat prestasi belajar Objek penelitian siswa MI	Pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR
2.	Susi Susilowati, Pengaruh Ketrampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di MTS Nurul Ulum Malang, Skripsi, UIN Maulana malik Ibrahim, 2017	Objek kajiannya siswa smp kelas VIII, Variabel terikat hasil belajar	objek kajian MTS NURUL ULUM Malang,	
3.	Elsauti Damuri, Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA, Artikel Penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak 2014	Terdapat persamaan pada Variabel bebas kreativitas guru, Terdapat persamaan pada variabel terikat yakni hasil belajar	Objek kajian penelitian di SMA, Variabel bebas satu kreativitas guru	
4.	Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari Widana, pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar	Terdapat persamaan pada Variabel bebas	Variabel bebas lingkungan keluarga	

	IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja, skripsi program studi pendidikan ekonomi, fakultas ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Indonesia, 2016	disiplin belajar, Objek kajian siswa kelas VIII		
5.	Nandya Noviaantar, Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017	Terdapat persamaan pada Variabel bebas kreativitas guru, Metode penelitian kuantitatif	Variabel terikat minat belajar, Tempat penelitian SD Muhammadiyah 09 Malang, Sampel penelitian siswa SD, Objek penelitian mata pelajaran SD	

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kerancuan dalam memahami maksud definisi istilah atau kekurangjelasan makna maka kiranya penulis memberi penegasan istilah-istilah yang digunakan:

1. Disiplin Belajar

Disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati. Menurut Soegeng Rijadarmint, SH. Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan atau kedisiplinan.

2. Kreativitas

Mulyana mengatakan kreativitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena guru kreatif akan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan.

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya). Guru bisa diartikan juga suatu jabatan profesional yang memiliki peran dan kompetensi profesional Dengan demikian, kreativitas guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk menemukan dan menciptakan hal-hal baru.

3. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Perubahan dalam tingkah laku tersebut, merupakan indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperoleh di sekolah.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi yang disusun oleh peneliti, maka pembahasan ini dibagi menjadi enam bab. Uraian masing-masing bab ini disusun sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini peneliti menguraikan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II : Pada bab ini peneliti menguraikan kajian pustaka yang berisi landasan teori dan kerangka berfikir yang meliputi: teori disiplin, teori kreativitas dan teori hasil belajar.

BAB III : Pada bab ini peneliti menguraikan metodologi penelitian yang berisi lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : Pada bab ini peneliti menguraikan Paparan Data dan Hasil Penelitian, dengan landasan teori sesuai BAB II dan menggunakan metode sesuai dengan BAB III. Serta pemaparan tentang gambar umum SMPN 1 Bantur, profil sekolah, dan struktur organisasi

BAB V : Pada bab ini peneliti menguraikan pembahasan, di bagian ini peneliti akan membahas hasil penelitian untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian. yang terdiri dari pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa, dan pengaruh antara disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.

BAB VI : Pada bab ini peneliti menguraikan penutup yang berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Berdasarkan tata bahasa disiplin belajar diambil dari kata disiplin yang berarti kepatuhan (ketaatan) peraturan di sekolah, tata tertib dan sebagainya.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikembangkan bahwa disiplin belajar adalah semua bentuk tindakan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang telah berlaku, baik yang ada di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Dengan kata lain seseorang bisa dikatakan disiplin apabila pikiran dan tindakannya tersebut selalu didasari dengan aturan-aturan yang telah berlaku. Menurut Muhibbin Syah belajar adalah tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Istilah “disiplin belajar” mengandung banyak arti. God’s Dictionary of Education sebagaimana dikutip Oteng Sutrisna yang menjelaskan “disiplin belajar”⁹ sebagai berikut:

- 1) Mengerjakan tugas (membangun eufering behavior)
- 2) Datang tepat waktu
- 3) Siap dengan kelengkapan pembelajaran

⁸Depdiknas, *Kamus Besar bahasa Indonesia* (Balai Pustaka: Jakarta, 2002), hal. 268.

⁹Oteng Sutrisno, *Administrasi Pendidikan* (Angkasa: Bandung, 1983), hal. 42.

- 4) Memperhatikan/menyimak kegiatan pembelajaran
- 5) Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 6) Berperilaku santun dalam suasana pembelajaran
- 7) Melakukan apa yang diperintahkan dosen terkait kegiatan pembelajaran
- 8) Menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu
- 9) Kelengkapan catatan pelajaran
- 10) Kerapian catatan
- 11) Mentaati tata tertib yang terkait dengan pembelajaran
- 12) Mentaati tata tertib yang terkait dengan aturan/tata cara berpakaian
- 13) Menggunakan kesempatan bertanya pada waktu guru mempersilahkan bertanya kepada murid
- 14) Inisiatif murid dalam memperdalam ilmu yang terkait langsung dengan pelajaran
- 15) Memberdayakan buku perpustakaan
- 16) Tanggung jawab dalam memelihara sarana prasarana milik sekolah.

Di dalam Al-Qur'an diterangkan tentang Disiplin pada surat Hudd ayat 112, yang berbunyi:

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan (QS. Huud : 112)

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa disiplin tidak hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh terhadap peraturan peraturan yang ada. Melaksanakan segala yang diperintahkan dan menjauhi apa-apa yang telah dilarang-NYA. Orang yang tidak memiliki rasa disiplin pribadi maka sulit akan mencapai sebuah tujuan. Sebagai seorang siswa harus mempunyai rasa disiplin, sikap disiplin tersebut tercermin dalam kedisiplinan penggunaan waktu, baik waktu dalam belajar maupun dalam mengerjakan tugas, serta mentaati tata terbit atau yang lainnya.

a. Disiplin Belajar menurut Ekosiswoyo dan Rachman

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman,” disiplin hakikatnya merupakan pernyataan sikap seorang individu atau masyarakat yang mencerminkan sebuah rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menjalankan tugas dan kewajiban untuk mencapai sebuah tujuan.¹⁰

Oleh karena itu, disiplin belajar sangat penting bagi murid untuk menentukan identitas dirinya. Banyak para ahli mengatakan, bahwa dengan disiplin dengan sendirinya kebutuhan akan terpenuhi. Jika seseorang membiasakan melakukan sesuatu dengan terencana maka ia akan mulai disiplin atau sudah mulai teratur dengan sendirinya. Yang dimaksud disiplin belajar dalam penelitian ini adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara mentaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah.

¹⁰Ekosiswoyo. *Rasdi dan Rachman, Manajemen Kelas* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), Hlm. 20.

b. Macam-macam disiplin belajar

Disiplin belajar juga merupakan usaha untuk menanamkan rasa kesadaran tentang bagaimana tugas serta tanggung jawab setiap orang. Agar bisa juga menjadi seseorang yang bisa memikul tanggung jawab atas semua pekerjaannya. Setiap pekerjaan akan menghasilkan sesuatu yang memuaskan jika dikerjakan dengan teratur dan disiplin. Terutama dalam hal belajar. Dengan adanya kedisiplinan murid akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Timbulnya sikap disiplin bukan peristiwa yang terjadi mendadak seketika. Tanpa adanya intervensi dari pendidik dan itupun harus sedikit demi sedikit. Menurut Webster's dalam New World Dictionary menjabarkan disiplin menjadi dua, yakni "Disiplin Belajar Negatif dan Disiplin Belajar Positif".¹¹

1) Disiplin Belajar Negatif

Pendekatan negatif terhadap disiplin belajar menggunakan kekuatan dan kekuasaan. Hukuman diberikan kepada pelanggar peraturan untuk menjerakannya dan untuk menakuti orang lain sehingga mereka tidak akan berbuat kesalahan yang sama. Singkatnya, pendekatan disiplin belajar ini menekankan penghindaran hukuman, tidak pada kerjasama yang bergairah, yang tulus ikhlas.

2) Disiplin Belajar Positif

Pendekatan positif terhadap disiplin belajar melibatkan penciptaan suatu sikap dan iklim organisasi dimana para anggotanya mematuhi

¹¹Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Gunung Agung: Jakarta, 1984), hlm. 128.

peraturan-peraturan yang perlu dari organisasi atau kemauannya sendiri. Dalam organisasi yang menerapkan disiplin belajar positif, beberapa individu kadang-kadang melanggar peraturan. Maka mereka dibuat melihat kesalahan dari tindakan mereka dan keharusan bagi pembetulan perbuatan dengan suatu bentuk hukuman. Dibawah konsep belajar disiplin belajar positif, hukuman itu diberikan untuk memperbaiki dan membetulkan, bukan untuk melukai.

c. Manfaat disiplin belajar bagi siswa

Berdisiplin selain membuat seseorang memiliki kecakapan cara belajar yang baik juga merupakan sebuah proses pembentukan watak ke arah yang lebih baik juga.¹²Manfaat dari disiplin belajar yakni membuat siswa lebih teratur dan tertib dalam kehidupannya. Seharusnya siswa juga dapat mengerti bahwa disiplin itu sangat penting bagi dirinya dan untuk masa depannya kelak. Karena dapat membangun kepribadian siswa yang kokoh dan bisa berguna bagi semua pihak.

Untuk dapat mewujudkan harapan orang tua kepada anaknya yakni tugas orang tua menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak bisa lebih semangat lagi dalam belajar.

¹²The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 1991), hlm. 51.

d. Upaya meningkatkan disiplin belajar

Mengembangkan disiplin berarti memiliki keteraturan diri berdasarkan acuan moral. Berhubungan dengan itu, maka disiplin diri dibangun dari asimilasi dan pengabdian nilai-nilai moral untuk mengarahkan perilakunya. Akan tetapi disiplin harus dilakukan secara bertahap dan sedikit demi sedikit, karena jika di paksa seorang anak tersebut akan lebih merasa terkekang sehingga anak tersebut merasa akan selalu mencari jalan keluar dari keadaan tersebut.

Begitu juga dengan disiplin belajar, harus dan perlu upaya dari lingkungan keluarga yakni orang tua untuk mengembangkan sikap disiplin dari anak terutama waktu anak belajar. Belajar yang dilakukan rutin dan selalu mengerjakan tugas dari guru merupakan bentuk disiplin belajar.

Disiplin belajar timbul dari jiwa karena dorongan untuk mentaati tata tertib. Sehingga bisa dipahami bahwa disiplin merupakan sikap patuh terhadap tata tertib atau aturan.

e. Indikator Disiplin

Disiplin yang dikemukakan oleh Tu'u dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa" indikator yang menunjukkan perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan

ketertiban diri saat belajar di kelas.”¹³ Untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar seperti yang diungkapkan Moenir yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu:

1) Disiplin Waktu, meliputi:

- a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu
- b) Tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran
- c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan

2) Disiplin Perbuatan, meliputi:

- a) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
- b) Tidak malas belajar
- c) Menyuruh orang bekerja demi dirinya
- d) Tidak suka berbohong
- e) Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, belajar setiap saat di rumah, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.¹⁴

¹³ Tu’u Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hal. 91.

¹⁴ Moenir, *Masalah Masalah Dalam Belajar* (Yogyakarta: Pusataka Belajar, 2010), hal. 96.

2. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas dalam KBBI (kamus Besar Bahasa Indonesia) edisi kedua, diartikan sebagai “kemampuan untuk mencipta” atau “daya cipta” atau “perihal berkreasi”. Kreativitas dalam arti bebas adalah menyangkut sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan berkaitan dengan potensi yang ada dalam diri manusia yang dapat dimanfaatkan untuk mengubah kehidupan.¹⁵

Pada hakikatnya perkataan kreatif adalah penemuan sesuatu yang baru, dan bukan akumulasi dari keterampilan atau pengetahuan yang diperoleh dari buku pelajaran. Kreatif juga diartikan sebagai pola berfikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencerminkan hasil-hasil ilmiah dan penemuan ilmiah. Oleh karena itu kreativitas merupakan potensial akal manusia, sehingga merupakan tugas utama bagi seorang pendidik atau guru untuk selalu mengembangkan potensial asal yang sudah ada pada dirinya. Hal ini seperti yang tertera dalam Q.S Al-An'am ayat 135 sebagai berikut:

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ
(١٣٥) الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia

¹⁵Hernowo, *Menjadi Guru yang Mau dan Mengajar Secara Kreatif* (Bandung: MLC, 2017), hal. 26.

ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. (Al-An'am 6:135)

1) Pengertian kreativitas menurut Mulyana

Mulyana mengatakan kreativitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena guru kreatif akan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan.¹⁶ Dengan guru yang kreatif maka siswa akan semangat ketika belajar di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2) Ciri-ciri Guru Kreatif

Sebagai seorang guru, sudah seharusnya untuk mencetak generasi yang berkualitas, unggul dan kokoh ketika menghadapi sebuah perubahan. Menurut Andi Yudha dalam buku *Kenapa Guru Harus Kreatif?*, ada beberapa ciri dari guru yang kreatif, yaitu:¹⁷

a) Fleksibel

Guru seharusnya tidak kaku, luwes dan dapat memahami kondisi anak didik, memahami cara belajar mereka, serta mampu mendekati anak didik melalui berbagai cara sesuai dengan kebutuhan anak.

b) Optimistis

Keyakinan tinggi akan kemampuan pribadi dan keyakinan akan perubahan anak didik ke arah yang lebih baik lagi sangat

¹⁶Mulyana, *Rahasia Menjadi Guru Yang Hebat* (Jakarta: Gramedia, 2010), hal. 134.

¹⁷ Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif?* (Bandung: DARI Mizan, 2010), hal. 20-26.

diperlukan ada dalam diri seorang guru. Caranya yaitu melalui proses interaksi yang menyenangkan sehingga menumbuhkan karakter terhadap anak tersebut.

c) Respek

Rasa hormat harus selalu ditumbuhkan di depan anak didik, sehingga akan memacu mereka untuk lebih cepat, tidak sekedar memahami pelajaran, namun juga tentang berbagai hal yang dipelajarinya.

d) Cekatan

Guru harus mampu mengimbangi keadaan siswanya secara tanggap. Seperti siswa yang berkarakter dinamis, aktif, eksploratif, ekspresif, dan penuh inisiatif.

e) Humoris

Menjadi guru killer bukanlah hal yang diinginkan oleh siswa, justru siswa menjadi takut kepada anda bahkan mereka tidak akan mau belajar . walaupun tidak setiap orang memiliki sifat humoris, namun sifat ini dituntut untuk dimiliki seorang pengajar. Sebab siswa lebih suka dengan proses belajar yang menyenangkan, termasuk dibumbui dengan humor.

f) Inspiratif

Guru harus menemukan banyak ide dalam hal baru yang positif di luar kurikulum. Sehingga guru dapat membuat siswa terinspirasi untuk menemukan hal baru dan lebih memahami apa yang disampaikan gurunya.

g) Lembut

Kesabaran, kelembutan, dan rasa kasih sayang akan lebih efektif dilakukan dalam proses belajar mengajar dan lebih memudahkan munculnya solusi atas berbagai masalah yang muncul.

h) Disiplin

Disiplin disini tidak hanya mengenai ketepatan waktu, tapi mencakup berbagai hal lain. Sehingga, guru mampu menjadi teladan kedisiplinan tanpa harus sering mengatakan tentang pentingnya disiplin.

i) Responsif

Menjadi guru yang kreatif haruslah cepat tanggap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik pada siswa, budaya, sosial, ilmu pengetahuan maupun teknologi, dan lain-lain.

j) Empatik

Setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda, cara belajar dan proses penerimaan, serta pemahaman terhadap pelajaranpun berbeda-beda. Maka dari itu guru dituntut empatik dalam memahami keberagaman tersebut sehingga bisa lebih memahami kebutuhan belajar mereka.

3) Indikator Kreativitas Guru

Menurut E. Mulyasa, ada beberapa hal yang dapat dijadikan indikator kreativitas guru, yaitu:¹⁸

- a) Menggunakan keterampilan bertanya
- b) Memberi penguatan
- c) Mengadakan variasi
- d) Menjelaskan Pelajaran
- e) Membuka dan menutup pelajaran
- f) Mengelola kelas

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan input akibat perubahan oleh proses. Dalam kegiatan belajar mengajar, hasilnya

¹⁸ E.Mulyasa, *Menjadi guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005), hal. 70.

dapat dilihat setelah siswa mengalami belajar dengan berubah perilakunya dibanding sebelumnya.¹⁹ hal itu terjadi karena siswa telah mengalami proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa hasil tidak akan muncul tanpa adanya proses.

b. Hasil Belajar menurut Nana Sudjana

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.²⁰ Perubahan dalam tingkah laku tersebut, merupakan indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperoleh di sekolah.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar:

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk faktor internal yakni:

1) Faktor fisiologis (faktor yang bersifat jasmani)

Kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi yang dapat mempengaruhi dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarannya kurang atau tidak membekas. Kondisi organ-organ khusus siswa, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam

¹⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hal. 44.

²⁰Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 3.

menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas. Seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat.

2) Faktor psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas perolehan pembelajaran siswa, yaitu sebagai berikut:

3) Intelegensi siswa

Intelegensi pada umumnya diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan secara tepat. Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan atau hasil belajar siswa.

4) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif terhadap orang, barang dan sebagainya. Baik secara positif maupun negatif. Sikap (attitude) siswa yang positif terhadap guru maupun mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda yang baik bagi keberhasilan proses belajar siswa.

5) Bakat siswa

Bakat secara umum merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan

datang. Dengan demikian, sebenarnya setiap siswa memiliki bakat yang berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai kapasitas masing-masing.

6) Minat siswa

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa.

7) Motivasi siswa

Motivasi adalah keadaan internal organisme, baik manusia ataupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu.

8) Kematangan siswa

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang alat-alat tubuh sudah siap untuk melaksanakan kecapakan baru.

Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah:

1) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, staf administrasi, dan teman-teman sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Demikian juga dengan kondisi masyarakat tempat siswa tinggal sangat mempengaruhi kegiatan belajar dan berdampak pada hasil belajar siswa ialah orang tua serta keluarga siswa itu sendiri.

2) Faktor lingkungan non sekolah

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini di pandang turut menentukan hasil belajar siswa. Semua faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai hasil belajar.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar²¹

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Secara umum Hasil Belajar dipengaruhi oleh 3 hal atau faktor-faktor tersebut akan saya uraikan dibawah ini, yaitu: faktor internal (faktor dalam diri), faktor eksternal (faktor diluar diri), faktor pendekatan belajar.

1) Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yang pertama adalah aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera perlu dijaga dengan cara : makanan/minuman bergizi, istirahat olah raga. Tentunya banyak kasus anak yang prestasinya turun karena mereka tidak sehat secara fisik. Faktor internal yang lain adalah aspek psikologis. Aspek psikologis ini meliputi: intelegesi, sikap, bakat

²¹Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2003) hal. 132-139.

minat, motivasi dan kepribadian. Faktor psikologis ini juga merupakan faktor kuat dari hasil belajar. Intelegensi memang bisa dikembangkan, tapi sikap, minat, motivasi dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi diri kita sendiri.

2) Faktor eksternal

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi beberapa hal, yaitu: lingkungan sosial, meliputi; teman, guru, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan non sosial meliputi, ; kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam(cuaca).

3) Faktor pendekatan belajar

Tercapainya hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas siswa dalam belajar. Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga semakin mendalam cara belajar siswa semakin baik hasil yang diperoleh.

e. Indikator hasil belajar

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa (afektif) murid, sangat sulit. Hal

ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba)²²

Oleh karena itu dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi kognitif, rasa afektif maupun yang berdimensi karsa (psikologis).

B. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman,” disiplin hakikatnya merupakan pernyataan sikap seorang individu atau masyarakat yang mencerminkan sebuah rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menjalankan tugas dan kewajiban untuk mencapai sebuah tujuan.²³ Dengan tingkat disiplin belajar siswa yang tinggi diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Karena semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diraihinya.” Dengan mendisiplinkan siswa, kita sebenarnya membantu mereka mengembangkan tanggung jawab dan kendali diri”²⁴ Sehingga akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

²² Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 216.

²³ Ekosiswoyo, dkk. *Manajemen Kelas* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), hlm. 20.

²⁴ Khalsa, Srinam S, *Pengajaran Disiplin dan Harga diri* (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 71.

2. Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa

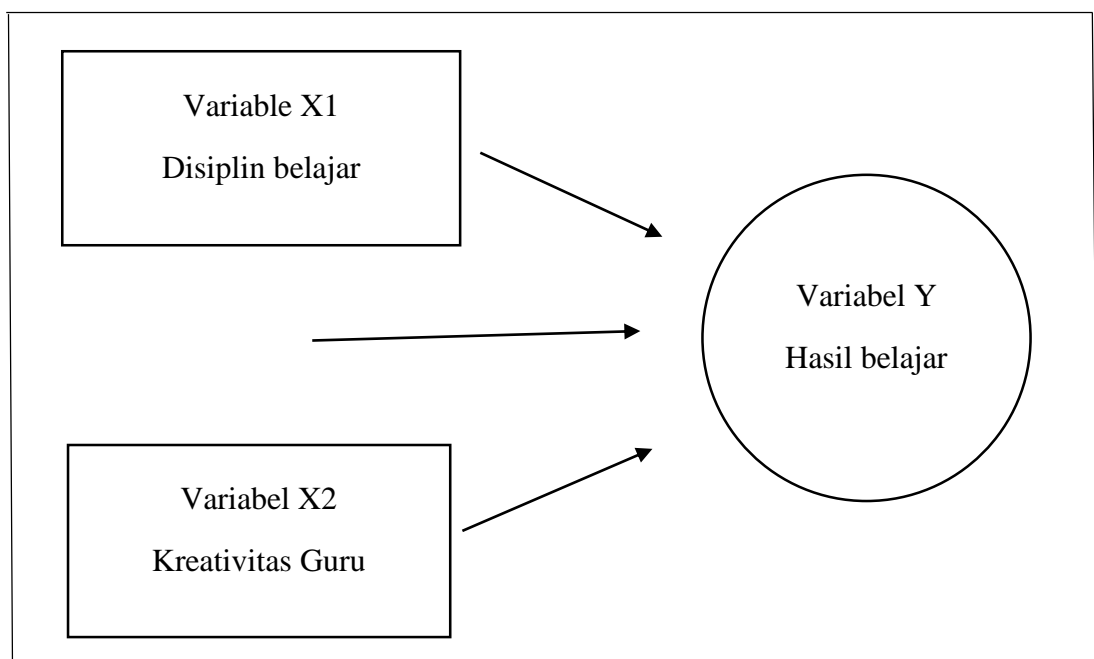
kreativitas merupakan ciri khas yang dimiliki seorang individu yang ditandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang belum sama sekali atau kombinasi karya-karya yang sudah ada sebelumnya menjadi suatu karya yang baru melalui interaksi lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif penyelesaiannya dengan cara yang divergen. Seperti yang dikatakan Mulyana” kreativitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena guru kreatif akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan” dengan guru yang kreatif maka siswa akan semangat dalam belajar di dalam kelas sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa

Keberhasilan dalam mencapai hasil belajar siswa seharusnya ada kerjasama yang baik, yakni antara yang mendidik dan yang dididik. Antara disiplin belajar siswa, dan kreativitas guru untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar dan dapat memberikan perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Seperti yang dikatakan Gagne dalam Ekawarna,” hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Atau biasa disebut faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi sikap, perhatian, kreativitas, intelegensi, minat, motivasi, dan aktivitas belajar. Sedangkan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa

meliputi keadaan keluarga, tempat tinggal, keadaan awal, lingkungan sekolah, guru yang mengajar, cara mengajar.²⁵ kerangka berfikir disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 bantur sebagai berikut:

gambar 1.1 kerangka berfikir



²⁵Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hlm. 51.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Bantur Malang. Yang berlokasi di Jalan Raya Bantur, No. 1014 65179 Kecamatan Bantur Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur.

B. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.²⁶

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, bahwa akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis, yang telah dirumuskan sehingga akan diketahui pengaruh yang terjadi. Dengan menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus dan model matematik. Berdasarkan jenis masalah dari penelitian yang dikaji, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Sering disebut dengan penelitian sebab akibat, dengan tujuan untuk mengetahui

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendiidkan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R &D* (Bandung:alfabeta, 2010), hal.14.

hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini dibangun dengan teori yang sudah matang, yang berfungsi untuk mengetahui, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena.²⁷

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸

Variabel dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi, atau variabel penyebab. Dan variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi, atau variabel yang menjadi akibat.²⁹

Adapun disini yang menjadi variabel bebas adalah disiplin belajar dan kreativitas guru, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 BANTUR.

²⁷<http://syukurbarru.blogspot.com/2013/03/jenis-jenis-pendekatan-dalam-penelitian.html>.diakses 12 juli 2018 jam 10.20

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38.

²⁹Sumardi suryasubrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 25.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya³⁰

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 1 BANTUR dengan jumlah siswa 132.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.³¹

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menggunakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau tergantung setidak-tidaknya dari³²:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

³⁰Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm 118.

³¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 252.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 118.

- a. Sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- b. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Sehingga dalam penelitian ini populasi yang akan dijadikan sampel berjumlah 53 siswa-siswi di sekolah SMPN 1 BANTUR kelas VIII.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan kata jamak dari kata datum, data merupakan keterangan-keterangan mengenai suatu keadaan atau masalah dalam bentuk angka (golongan) seperti angka 1,2,3 dan seterusnya maupun dalam bentuk kategori, seperti baik buruk, tinggi rendah dan lain-lain.³³

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Dari tempat penelitian penulis membutuhkan data sebagai berikut:³⁴

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan, misalnya data yang diperoleh melalui angket, survey dan observasi. Data ini diperoleh secara langsung dari angket yang akan diisi oleh siswa melalui angket yang akan diberikan peneliti. Data primer ini akan mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X_1 (Disiplin Belajar) dan

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

³⁴ Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 19.

variabel X_2 (Kreativitas Guru) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 BANTUR.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, misalnya data yang sudah tersedia di tempat tertentu seperti perpustakaan dan kantor-kantor. Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk mengetahui variabel Y (Hasil belajar siswa) yang berupa nilai-nilai hasil ulangan harian maupun nilai ujian akhir semester dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁵

Hal terpenting dalam penelitian adalah menentukan instrumen yang digunakan untuk mengukur setiap variabel yang ada. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan disiplin belajar dan kreativitas guru.

Dengan skala ini responden diminta untuk membubuhkan tanda *check* (✓) pada salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang tersedia. Ada jawaban

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 142.

Sangat Setuju (SS), Setuju (S) Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan cara itu, peneliti akan mengetahui bagaimana jawaban setiap anak yang diberikan angket-angket berupa pertanyaan yang sesuai dengan variabel penelitian.

Untuk mempermudah gambaran mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka tersedia tabel jabaran variabel indikator dan nomer butir angket sebagai berikut:

tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	No Item	Sumber
1	Variabel bebas (X ₁) Disiplin belajar ³⁶	1. Disiplin waktu	1.1 Disiplin dalam masuk sekolah 1.2 Disiplin dalam mengerjakan tugas	1,2 3,4	Siswa
		2. Disiplin perbuatan	2.1 Disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah 2.2 Disiplin belajar di rumah 2.3 Disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas	5,6,7,8, 9 10 11,12, 13,14, 15	
2	Variabel bebas (X ₂)	1.Menggunakan ketrampilan bertanya		16	
		2.Memberikan penguatan	2.1Penguatan verbal	17	Siswa

³⁶ Moenir, *Masalah Masalah Dalam Belajar* (Yogyakarta: Pusataka Belajar, 2010), hal. 96.

	Kreativitas guru ³⁷		2.2Penguatan non verbal	18,19	
		3.Mengadakan variasi	3.1 Variasi gaya mengajar	20,21,22	
			3.2 Variasi penggunaan media	23	
			3.3 Variasi dalam pola interaksi dan kegiatan	24	
		4.Menjelaskan Pelajaran		25	
		5.Membuka dan menutup pelajaran		26,27,28	
		6.Mengelola kelas		29,30	
3	Variabel terikat (Y) Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Bantur	Nilai UAS mata pelajaran IPS		Dokumen	Dokumen berupa nilai UAS semester genap mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 BANTUR

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang masing-masing sudah tersedia jawabannya untuk mengetahui disiplin belajar siswa yang dialami oleh siswa dengan cara menjawab pertanyaan yang ada, dan untuk mengetahui kreativitas guru saat mengajar di dalam kelas.

³⁷ E.Mulyasa, *Menjadi guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 70.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang diharapkan, maka peneliti akan menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Teknik angket atau kuesioner

Data penelitian ini menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut sebagai responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis juga.³⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁹

Dokumen disini dapat diperoleh dari raport siswa, profil sekolah, dokumen-dokumen yang tertulis lainnya yang mendukung dengan penelitian ini.

³⁸Singarimbun, Metode Penelitian dan Survei (Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu, 1989), hlm. 95.

³⁹Ibid hal 107

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁰

Dalam penelitian ini, wawancara bukanlah sebagai metode yang utama, melainkan hanya sebagai pendukung. Wawancara disini hanya diperlukan untuk menambah informasi terkait dengan penelitian ini.

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan keshahihan suatu instrument.⁴¹ Validitas menunjukkan bahwa ketepatan instrument untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur yang diinginkan oleh peneliti, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambar tentang variabel yang dimaksud.⁴²

⁴⁰Ibid hal 160

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 168.

⁴²Suharsimi, *Prosedur Penelitian Prosedur penelitian pendekatan praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 168-169.

Dalam penelitian ini uji validitas melalui *product moment* SPSS 25.0 *for windows*. Rumus yang digunakan mencari nilai korelasi adalah koefisien korelasi person (product moment) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{xy} = \frac{(n \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

F_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

N = jumlah responden

X = Skor masing-masing pertanyaan

Y = Skor total

Analisis uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan mencari nilai korelasi *Product Moment (Pearson)* antara masing-masing item dengan skor total, dengan taraf signifikansi (α) = 5% dan derajat kebebasan ($df = n - 2$), yaitu $df = 53 - 2$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2706. Butir pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan butir pertanyaan dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Hasil pengujian validitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

tabel 3. 2 Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar

Variabel	Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Disiplin Belajar Siswa (X1)	X1.1	0,637	0,2706	Valid
	X1.2	0,490	0,2706	Valid
	X1.3	0,588	0,2706	Valid
	X1.4	0,639	0,2706	Valid

	X1.5	0,645	0,2706	Valid
	X1.6	0,617	0,2706	Valid
	X1.7	0,585	0,2706	Valid
	X1.8	0,617	0,2706	Valid
	X1.9	0,451	0,2706	Valid
	X1.10	0,539	0,2706	Valid
	X1.11	0,668	0,2706	Valid
	X1.12	0,658	0,2706	Valid
	X1.13	0,490	0,2706	Valid
	X1.14	0,358	0,2706	Valid
	X1.15	0,695	0,2706	Valid

Tabel 3. 3 Uji Validitas Variabel Kreativitas Guru (X2)

Variabel	Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kreativitas Guru (X2)	X2.1	0,501	0,2706	Valid
	X2.2	0,421	0,2706	Valid
	X2.3	0,516	0,2706	Valid
	X2.4	0,684	0,2706	Valid
	X2.5	0,652	0,2706	Valid
	X2.6	0,274	0,2706	Valid
	X2.7	0,558	0,2706	Valid
	X2.8	0,746	0,2706	Valid
	X2.9	0,306	0,2706	Valid
	X2.10	0,658	0,2706	Valid
	X2.11	0,427	0,2706	Valid
	X2.12	0,471	0,2706	Valid
	X2.13	0,424	0,2706	Valid
	X2.14	0,503	0,2706	Valid
	X2.15	0,359	0,2706	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh pertanyaan tentang Disiplin belajar dan kreativitas mempunyai nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 0,2706, Sehingga seluruh butir pernyataan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu instrumen. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran itu dapat menentukan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subyek yang sama. Alat ukur dikatakan reliable apabila dapat dipercaya. Konsisten dan stabil untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus alpha.

$$\text{Rumus } r_{ii} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

$\sum S_b^2$ = jumlah varian butir

K = banyak butir soal

S_t^2 = varian total

Pengujian Reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan nilai *Crobach's Alpha*. Uji signifikasi dilakukan pada taraf 5% . Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Disiplin Belajar Siswa (X1)	0,873	Reliabel
Kreativitas Guru(X2)	0,810	Reliabel

Dari hasil analisis dapat dilihat nilai Disiplin Belajar (X1) sebesar 0,873 dan Kreativitas Guru (X2) sebesar 0,810. Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* tersebut terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai di atas 0,60, maka dapat disimpulkan butir-butir instrumen penelitian tersebut reliable yang artinya instrumen dapat dipercaya dan tetap konsisten jika pengukuran dilakukan lebih dari satu kali.

I. Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk mengetahui disiplin belajar siswa dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS menggunakan analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi.

1. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk atau generalisasi⁴³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS 25.0 *for windows*.

Dari data output SPSS tersebut, hasil uji normalitas yang diperoleh adalah data normal apabila nilai $\text{sig (p)} \geq 0.05$ dan data dinyatakan tidak normal apabila nilai $\text{sig (p)} \leq 0.05$.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan antar variabel independent dalam proses regresi.⁴⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya

⁴³Esy Nur Aisyah, *Statistik Deskriptif Konsep Dasar dan Aplikasi. SPSS 21.0* (Malang: Penerbit IKIP Malang, 2015), hal. 3.

⁴⁴Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), Hal. 39.

ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Sebuah model pengamatan (regresi linier) dikatakan baik apabila tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda dan Koefisien determinasi (R^2)

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka data yang telah ditemukan dianalisis menggunakan metode analisis berganda. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Jenis analisis ini digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dan untuk melengkapi analisis sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar

a = konstanta regresi

b = derajat kemiringan

X_1 = disiplin belajar

X_2 = kreativitas guru

e = error

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R square) bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabilitas variabel terikatnya. Nilai R

square berbeda antara 0 dan 1, jika R square mendekati 1 artinya variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan jika R square semakin mendekati 0 artinya kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh X dan Y digunakan rumus koefisien determinasi (R^2) dengan cara menguadratkan nilai koefisien korelasi (r) yang telah di hitung, dengan rumus yaitu:

$$R^2 = r^2 (100\%)$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

4. Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F)

a. Uji T

Fungsi dilakukannya uji t adalah untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji dapat dilakukan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - B_i}{S_{b_i}}$$

keterangan:

b_i = nilai koefisien regresi

B_i = nilai koefisien regresi untuk populasi

S_{b_i} = kesalahan baku koefisien regresi

Setelah dilakukan analisa data maka langkah selanjutnya adalah membandingkan signifikasinya dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Kriteriannya sebagai berikut:

- 1) Signifikasi $t \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Signifikasi $t \geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Uji stimulant (Uji F)

Analisis secara stimulant ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki pengaruh secara bersama-sama secara signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengalami signifikasi tidaknya suatu korelasi berganda maka akan dilakukan analisis dengan menggunakan rumus uji f, adalah sebagai berikut:⁴⁵

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan :

R= koefisien korelasi linier berganda

n= banyaknya data

K= banyaknya variabel bebas

⁴⁵Gujarat, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 200.

Kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis uji F adalah:

- 1) Signifikasi $F \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Signifikasi $F \geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahapan persiapan sebelum penelitian
 - a. Langkah awal yang penulis lakukan yaitu tahap persiapan sebelum penelitian adalah mengurus surat izin pelaksanaan penelitian.
 - b. Melakukan survei tempat untuk melihat karakteristik populasi yang akan diteliti.
 - c. Menentukan sampel penelitian.
 - d. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai instrumen yang telah dibuat.
 - e. Setelah melakukan uji coba, mengelola data hasil uji coba dengan mencari validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran butir soal, dan reliabilitas instrumen.
 - f. Menentukan butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Menyebarkan angket dan soal yang telah dibuat agar diisi oleh para siswa.

- b. Melihat hasil dari pengujian soal.
 - c. Mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian atau yang diperlukan untuk penelitian.
3. Tahap akhir penelitian

Setelah tahapan pelaksanaan kegiatan berhasil dilakukan, tahapan selanjutnya adalah mengolah hasil penelitian dengan melakukan beberapa kegiatan, yakni menyusun konsep laporan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, penyelesaian dan lain sebagainya.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi SMPN 1 Bantur

Sekolah SMPN 1 Bantur berdiri pada tahun 1978, tepatnya di Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang, sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama. Masa jabatan 2021 ini di kepalai oleh Bapak Sunyamin, sekolah ini sudah terakreditasi A, walaupun sekolah ini berada di desa tetapi kualitas sekolah sudah tergolong bagus dan sarana prasarana yang sudah lumayan lengkap. SMPN 1 Bantur memiliki 29 guru, siswa sebanyak 410, yakni kelas VII sebanyak 134 siswa, kelas VIII sebanyak 132 dan kelas XI sebanyak 144 siswa. Ruang untuk belajar sebanyak 18 kelas. Suasana di sekolah ini sangat sejuk dan asri.

2. Profil Sekolah SMPN 1 BANTUR

Nama Sekolah	: SMPN 1 BANTUR
NPSN	: 20517478
Alamat	: JL. Raya Bantur No. 1014
Desa/kelurahan	: Bantur
Kecamatan/Kota	: Kec Bantur
Kabupaten	: Malang
Provinsi	: Jawa Timur
Status Sekolah	: NEGERI
Jenjang Pendidikan	: SMP

3. Visi, dan Misi Sekolah SMPN 1 BANTUR

a. Visi Sekolah

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kondisi sekolah
- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Terwujudnya lulusan yang cerdas, berprestasi, berketrampilan, kompetitif, yang berjiwa imtaq.
- 4) Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang terampil dan profesional.
- 5) Terwujudnya sarana prasana pendidikan yang relevan dan berbasis ICT
- 6) Terwujudnya manajemen sekolah yang akuntabel, efektif dan efisien.
- 7) Terwujudnya pengembangan penilaian yang berbasis ICT.

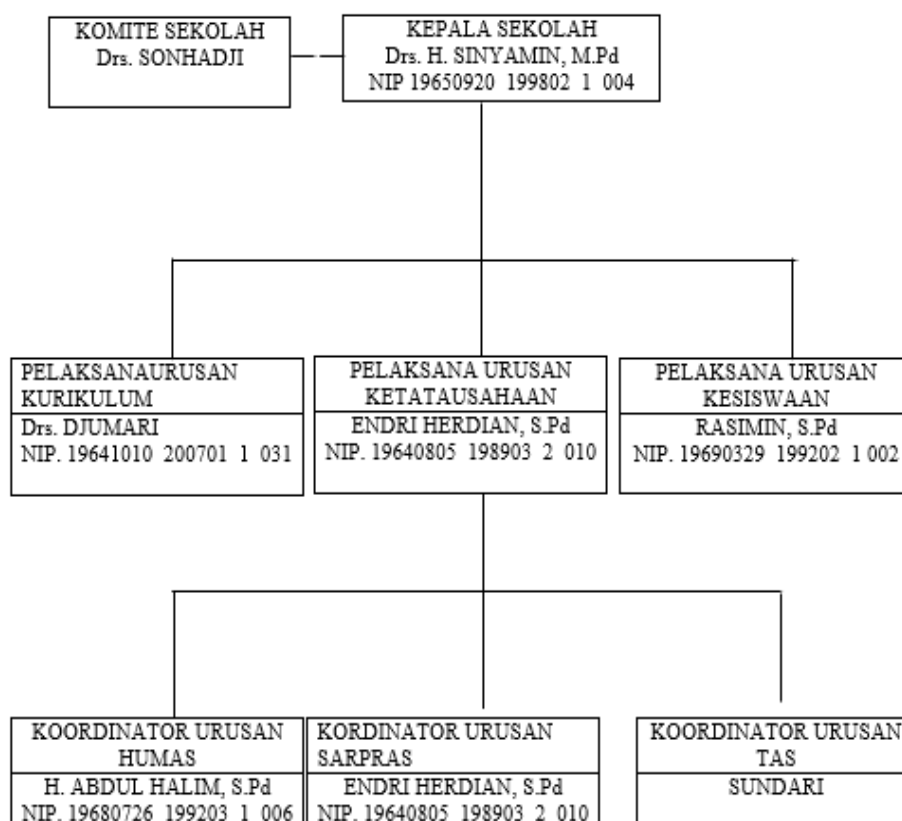
b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kondisi sekolah.
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Mewujudkan lulusan yang cerdas, berprestasi, berketrampilan, kompetitif, yang berjiwa imtaq.

- 4) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang terampil dan profesional.
- 5) Mewujudkan sarana prasana pendidikan yang relevan dan berbasis ICT
- 6) Mewujudkan manajemen sekolah yang akuntabel, efektif dan efisien.
- 7) Mewujudkan pengembangan penilaian yang berbasis ICT

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 1 BANTUR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah



B. Deskripsi Data

Populasi yang telah diteliti adalah siswa kelas VIII dengan penyebaran kuisioner atau daftar pertanyaan sebanyak 30 butir terdiri dari 15 butir pertanyaan disiplin belajar dan 15 butir pertanyaan kreativitas guru kepada 53 siswa kelas VIII (responden).

a. Disiplin Belajar

Pada penelitian ini disiplin belajar diukur dengan menggunakan 2 Indikator yakni disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Indikator – indikator tersebut kemudian dibuat 15 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-4.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada 53 siswa (responden) kemudian bisa diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Dari 15 butir pertanyaan yang disediakan diperoleh skor tertinggi 60 dan skor terendah 15.

b. Kreativitas Guru

Pada penelitian ini Kreativitas Guru diukur dengan menggunakan Indikator yakni menggunakan keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan pelajaran, membuka dan menutup pelajaran, mengelolah kelas. Indikator-indikator tersebut kemudian dibuat 15 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada 53 siswa (responden) kemudian bisa diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Dari 15 butir pernyataan yang disediakan diperoleh skor tertinggi 60 dan skor terendah 15.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

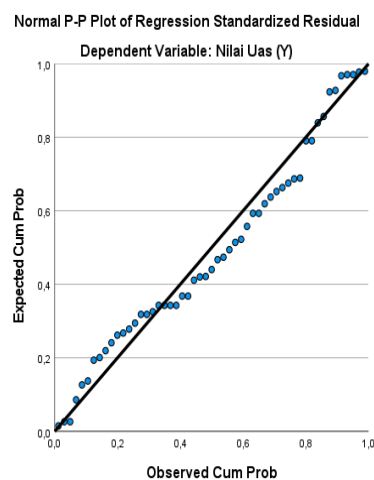
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS 25.0 *for windows*.

Dari data output SPSS tersebut, hasil uji normalitas yang diperoleh adalah data normal apabila nilai sig (p) ≥ 0.05 dan data dinyatakan tidak normal apabila nilai sig (p) ≤ 0.05 .

H_0 = Jika menyebar digaris diagonal dan mendekati garis diagonal, maka pengaruh memenuhi syarat asumsi normalitas

H_a = jika data jauh dari arah diagonal dan tidakmendekati garis diagonal maka pengaruh tersebut tidak memenuhi syarat asumsi normalitas.

Gambar 4. 2 Uji Plot Normalitas



Berdasarkan gambar diatas terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan antar variabel independent dalam proses regresi. Berikut tabel hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Multikolinieritas

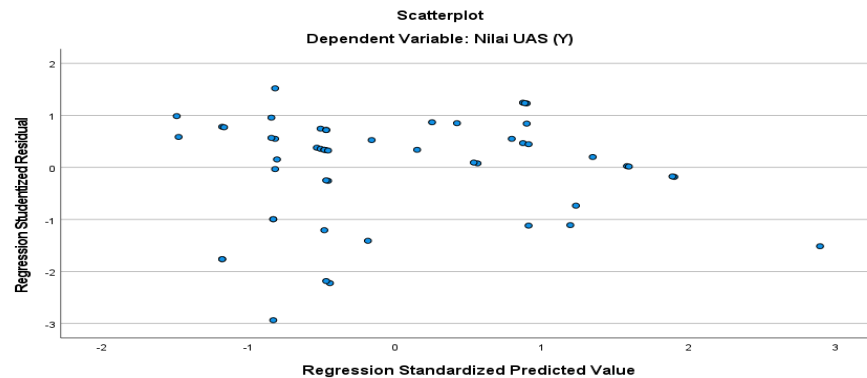
No	Variabel X	VIF
1.	Disiplin Belajar Belajar (X1)	1,369
2.	Kreativitas Guru (X2)	1,369

Berdasarkan tabel diatas nilai VIF variabel Disiplin Belajar Siswa (X1) sebesar 1,369 dan VIF variabel Kreativitas Guru (X2) sebesar 1,369 hal ini berarti kedua variabel tidak terjadi Multikolinieritas dikarenakan nilai $VIF < 10$. Maka kesimpulannya Uji Multikolinieritas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan model gambar plot seperti yang ada dibawah ini.

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu atau mengumpul pada suatu titik maka maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya nilai varibel Disiplin Belajar Siswa (X1) dan Kreativitas Guru (X2) terhadap Hasil Belajar (Y). Maka persamaan linear dari hasil regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Berdasarkan *Output (Coefficients)*, maka perhitungan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,584 + 0,197 + 1,664$$

Persamaan regresi tersebut makna sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 12,584 menunjukkan bahwa jika variabel Disiplin Belajar Siswa (X_1) sebesar 0 dan variabel Kreativitas Guru (X_2) sebesar 0 maka hasil belajar akan meningkat sebesar 12,584.
- b. Koefisien regresi b_1 sebesar 0,197 adalah koefisien Disiplin Belajar Siswa (X_1) artinya jika variabel Kreativitas Guru (X_2) mengalami kenaikan/penurunan satu-satuan maka Hasil Belajar (Y) akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,197.
- c. Koefisien regresi b_2 sebesar 1,64 adalah koefisien Disiplin Belajar Siswa (X_1) artinya jika variabel Kreativitas Guru (X_2) mengalami kenaikan/penurunan satu-satuan maka Hasil Belajar (Y) akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar 1,64.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Gambar 4.4 Koefisien Determinasi

R	0,849
R Square	0,721
Adjusted R Square	0,710

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square berdasarkan hasil analisis data diperoleh R Square sebesar 0,721.

Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar sebesar 72,1% yang bersumber dari hasil perhitungan R

Square x 100%. Sedangkan, sisanya yaitu sebesar 27,9 % yang didapat dari 100% - 72,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar pembahasan ini.

4. Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F)

a. Uji Parsial (Uji T)

Fungsi dilakukannya uji t adalah untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi setiap variabel bebas X mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Kriteria pengujian H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai signifikasi $t < 0,05$. Sedangkan H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai signifikasi $t > 0,05$. Berikut tabel Uji Parsial T terhadap Y.

Tabel 4. 2 Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,584	6,929		1.816	.075
Disiplin Belajar Siswa (X1)	-0,197	0,149	-0,115	-1,318	0,193
Kreativitas Guru (X2)	1,664	0,161	0,903	10,343	0.001

1) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 BANTUR

1 BANTUR

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 BANTUR

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $|t_{hitung}| < t_{tabel}$

H_1 diterima jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$

Langkah pertama yaitu menghitung nilai t_{tabel} dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut, Pengujian hipotesis dengan $\alpha = 5\%$. Sedangkan derajat bebas pengujian adalah $n - k = 53 - 1 = 52$ dan Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah sebesar 1,674.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $1,318 < 1,674$, sehingga H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X1 (Disiplin Belajar Siswa) terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

2) Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar

Hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 BANTUR

1 BANTUR

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1

BANTUR

Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $|t_{hitung}| < t_{tabel}$

H_1 diterima jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$

Langkah pertama yaitu dengan menghitung nilai t_{tabel} dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut, Pengujian hipotesis dengan $\alpha = 5\%$. Sedangkan derajat bebas pengujian adalah $n - k = 53 - 1 = 52$ dan Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah sebesar 1,674.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $10,343 > 1,674$, sehingga H_1 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_2 (Kreativitas Guru) terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

b. Uji Simultan F

Analisis secara simultan ini digunakan untuk menentukan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 3 Uji Simultan F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1093,298	2	546,649	64,742	0.000 ^a
Residual	422,173	50	8,443		
Total	1515,472	52			

Hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh simultan Disiplin Belajar Siswa dan Kreativitas Guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 BANTUR

H_1 = Ada pengaruh simultan Disiplin Belajar Siswa dan Kreativitas Guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 BANTUR

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $|f_{hitung}| < f_{tabel}$

H_1 diterima jika $|f_{hitung}| > f_{tabel}$

Langkah pertama yaitu dengan menghitung nilai f_{tabel} dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut, Pengujian hipotesis dengan $\alpha = 5\%$. Sedangkan derajat bebas pengujian adalah $n - k - 1 = 53 - 2 - 1 = 50$ dan Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah sebesar 3,18.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $64,742 > 3,18$ sehingga H_1 diterima artinya ada pengaruh simultan Disiplin Belajar Siswa (X1) dan Kreativitas Guru (X2) terhadap Hasil Belajar (Y).

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Bantur

Disiplin belajar adalah semua bentuk tindakan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang telah berlaku, baik yang ada di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Dengan kata lain seseorang bisa dikatakan disiplin apabila pikiran dan tindakannya tersebut selalu didasari dengan aturan-aturan yang telah berlaku.

Hasil analisis data yang dilakukan secara sendiri-sendiri (parsial) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa, artinya sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti di dalam penelitian ini. Misalnya kecerdasan siswa, minat, bakat dan lingkungan. Karena hasil belajar siswa tidak bisa dilihat dari satu faktor saja, karena untuk mencapai hasil belajar siswa juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari Widana yang berjudul pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja, dalam penelitiannya menunjukkan tidak ada pengaruh positif yang

signifikansi antara disiplin belajar terhadap hasil belajar yakni menunjukkan nilai t_{tes} lebih kecil dari t_{tabel} .⁴⁶

Dengan demikian dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa walaupun tidak ada pengaruh yang positif, disiplin belajar itu juga perlu untuk setiap siswa. Disiplin belajar memang sulit tetapi alangkah baiknya jika rasa disiplin itu ditanamkan ke diri seseorang sejak dini, sehingga akan terbiasa jika melakukan suatu apapun.

B. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Bantur

Kreativitas dalam arti bebas adalah menyangkut sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan berkaitan dengan potensi yang ada dalam diri manusia yang dapat dimanfaatkan untuk mengubah kehidupan.

Pada hakikatnya perkataan kreatif adalah penemuan sesuatu yang baru, dan bukan akumulasi dari keterampilan atau pengetahuan yang diperoleh dari buku pelajaran. Kreatif juga diartikan sebagai pola berfikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencerminkan hasil-hasil ilmiah dan penemuan ilmiah. Oleh karena itu kreativitas merupakan potensial akal manusia, sehingga merupakan tugas utama bagi seorang pendidik atau guru untuk selalu mengembangkan potensial asal yang sudah ada pada dirinya.

Hasil analisis data yang dilakukan secara sendiri-sendiri (parsial) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil

⁴⁶ Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari Widana, *pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja* (skripsi: Singaraja, program studi pendidikan ekonomi, fakultas ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Indonesia, 2016)

belajar siswa, artinya semakin tinggi kreativitas guru maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Ani Oktaria dkk, pada penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Muara padang, hal ini dapat dibuktikan hasil uji hipotesis menyatakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ⁴⁷

Dengan demikian dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa kreativitas guru itu memang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, karena guru yang kreatif akan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, membuat siswa tidak merasa bosan dan kegiatan pelajaran di dalam kelas tidak monoton, sehingga akan menambah tekad siswa untuk lebih memahami pelajaran dan hasil yang didapatkan siswa lebih memuaskan.

C. Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreativitas Guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Bantur

Hasil dari analisis yang dilakukan secara simultan terdapat pengaruh positif yang signifikansi antara variabel disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa, Maka dari itu hasil belajar siswa bisa didapatkan dengan memuaskan ketika disiplin belajar siswa dan kreativitas guru saling bekerjasama.

Karena selain disiplin dalam belajar, kreativitas guru itu juga penting, dengan demikian hasil belajar yang diperoleh bisa lebih memuaskan.

⁴⁷ Tri Ani Oktaria dkk, *pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Muara Padang, Banyuasin, Sumatera Selatan* (Skripsi: Universitas Sriwijaya).

Bagaimanapun di dalam suatu pembelajaran itu tidak hanya guru yang berperan aktif, dan seharusnya murid juga harus ikut serta.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Purnama Sari, pada penelitiannya menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar dan kreativitas guru berpengaruh signifikansi terhadap hasil belajar siswa, hasilnya menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Bahwa ketika faktor-faktor yang ada pada kedisiplinan belajar dan kreativitas guru ditingkatkan maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan. Sebaliknya jika faktor-faktor yang ada pada kedisiplinan belajar dan kreativitas guru semakin menurun maka hasil belajar siswa akan mengalami penurunan juga.⁴⁸

⁴⁸ Dewi Purnama Sari, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sawit Boyolali* (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta)

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Sehingga secara parsial hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa tidak berpengaruh positif yang signifikan yang berarti sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya kecerdasan siswa, minat, bakat, dan lingkungan.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa, Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga secara parsial hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif yang signifikan, maka dari itu kreativitas guru memang diperlukan dan harus dimiliki oleh setiap guru agar bisa mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih memuaskan.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan antara disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa, Maka keberhasilan dalam suatu pembelajaran di kelas itu tidak hanya karena satu faktor, tetapi diikuti dengan faktor yang lain. Jadi ketika siswa sudah menerapkan disiplin belajar dan didukung dengan

seorang guru yang kreatif maka hasil belajar yang didapatkan siswa akan lebih memuaskan, karena kedua faktor tersebut saling melengkapi dan bekerjasama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. kepada pihak sekolah, diharapkan lebih menekankan kedisiplinan bagi siswa dan sering melakukan evaluasi tentang kinerja guru, apakah guru tersebut sudah menerapkan kreativitas atau belum sehingga proses belajar di kelas bisa berjalan optimal dan siswa bisa mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.
2. Kepada guru bidang studi, diharapkan lebih untuk mengembangkan kreativitas dalam proses belajar mengajar, gunanya agar siswa tidak mudah bosan dan lebih bersemangat untuk belajar.
3. bagi siswa, diharapkan lebih meningkatkan rasa disiplin belajar dalam diri karena selain menjadi manusia yang lebih baik juga bisa ketika melakukan suatu apapun dan tidak hanya dalam belajar bisa tertatur.
4. bagi peneliti selanjutnya, jika penggunaan sampel kurang dari 100 maka harus di ambil semua karena pada penelitian ini sampel yang digunakan terlalu sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nur Esy. 2015. *Statistik Deskriptif Konsep Dasar dan Aplikasi. SPSS 21.0*. Malang: Penerbit IKIP Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian pendekatan praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2010. *Kenapa Guru Harus Kreatif?*. Bandung: DARI Mizan.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi Purnama Sari. 2013. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sawit Boyolali*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- E.Mulyasa.2005.*Menjadi guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Rachman. 2000. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang.
- Gie The Liang. 1991. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Gujarat. 1999. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hernowo. 2017. *Menjadi Guru yang Mau dan Mengajar Secara Kreatif*. Bandung: MLC.
- <http://syukurbarru.blogspot.com/2013/03/jenis-jenis-pendekatan-dalam-penelitian.html>.diakses 12 juli 2018 jam 10.20.
- Kunandar. 2004. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Margono. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moenir. 2010. *Masalah Masalah Dalam Belajar*. Yogyakarta: Pusataka Belajar.
- Mulyana A.Z. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: Grasindo.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1984. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari Widana. 2016. *pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja*, skripsi: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Indonesia.
- Prayitno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian dan Survei*. Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu.
- Srinam S, Khalsa. 2008. *Pengajaran Disiplin dan Harga diri*. Jakarta: PT. Indeks.

- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryasubrata, Sumardi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Oteng. 1983. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Tri Ani Oktaria dkk. 2017. *pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Muara Padang, Banyuasin, Sumatera Selatan*, Skripsi: Universitas Sriwijaya.
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan:Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telp: (0341) 551354 Faks: (0341) 572533
Website: www.fakultasilmu.unisma.ac.id E-mail: fas@unisma.ac.id

Nomor : 366/Un.03.1/TL.00.1/06/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

21 Juni 2021

Kepada
Yth. Kepala SMPN 1 Bantur
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fina Iulianatun n
NIM : 14130059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Bantur
Lama Penelitian : 21 Juni 2021 sampai dengan 20 Juli 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QR Code ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik.



Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
2. Arsip.

SURAT KETERANGAN DARI SEKOLAH



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BANTUR**

Jl. Raya Bantur No. 1014 Kec. Bantur Kab. Malang Telp. (0341) 841027 Pos 65179
e-mail : smpn1_bantur@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 870/070/35.07.101.313.01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. H. SINYAMIN, M.Pd**
NIP : 19650920 199802 1 004
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Bantur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FINA LULIANATUN N**
N P M : 14130059
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPS

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul “ **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANTUR** “ pada bulan Agustus 2020 dilanjutkan tanggal 18 Juni 2021 di SMP Negeri 1 Bantur.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantur, 19 Juni 2021
Kepala SMP Negeri 1 Bantur

Drs. H. SINYAMIN, M.Pd
NIP. 19650920 199802 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Malang 65144, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 55239
<http://www.uin-malang.ac.id> e-mail: bak@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Fina Lulianatun Nadiroh
NIM : 14130059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 BANTUR

No.	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1.	27/02/19	Revisi proposal, instrumen	
2.	27/04/21	Revisi instrumen penelitian	
3.	21/06/21	Revisi bab 4, 5	
4.	25/06/21	Konsultasi keseluruhan skripsi	
5.	29/06/21	ACC	

Malang, 29 Juni 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan IPS

Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

ANGKET PENELITIAN

Nama:

Kelas:

Petunjuk pengisian

1. Isilah nama dan kelas pada lembar yang telah disediakan
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan diri anda
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang salah
4. Alternatif jawaban memiliki arti sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

5. Kerjakan dengan teliti, jangan sampai ada yang terlewat dan kosong

a. Disiplin Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya datang tepat waktu ke sekolah				
2.	Saya pernah bolos tidak mengikuti pelajaran				
3.	Saya mengerjakan tugas dari guru tepat waktu				
4.	Saya mengerjakan PR dari guru tepat waktu				
5.	Saya berpakaian seragam lengkap di sekolah				

6.	Saya berpakaian bersih dan rapi				
7.	Saya melaksanakan piket dengan baik				
8.	Saya tidak membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah				
9.	Saya meminta izin ke pihak sekolah jika tidak bisa hadir ke sekolah				
10.	Saya belajar setiap saat di rumah				
11.	Saya menaati perintah guru dalam kegiatan belajar				
12.	Saya menghormati dan menghargai setiap nasehat dari guru				
13.	Saya menyuruh teman saya untuk mengerjakan tugas saya				
14.	Saya tidak pernah berbohong kepada guru				
15.	Saya tidak mengganggu teman saya di kelas				

b. kreativitas guru

16.	Saya senang jika guru memberikan pertanyaan sebelum pelajaran di mulai untuk mengingat pelajaran sebelumnya				
17.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa jika menjawab pertanyaan dengan benar				
18.	Guru mengacungkan jempol ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar				
19.	Guru memberikan hadiah ketika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar				
20.	Saya senang jika guru menjelaskan pelajaran dengan suara yang keras dan jelas				
21.	Guru menjelaskan pelajaran dengan berjalan ke bangku siswa				
22.	Guru mendatangi murid yang ramai ketika pelajaran berlangsung				
23.	Guru menampilkan gambar, video saat pembelajaran				

24.	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan guru dan teman sekelas				
25.	Guru menjelaskan pelajaran yang sulit dimengerti				
26.	Guru menyapa dan memberikan motivasi ke siswa sebelum pelajaran di mulai				
27.	Guru membuka dan menutup pelajaran dengan berdoa				
28.	Guru menjelaskan inti dari pelajaran dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya				
29.	Saya senang belajar di kelas karena kelas yang bersih dan tertata rapi				
30.	Guru memberikan suasana belajar yang serius tetapi santai sehingga proses belajar berjalan dengan baik dan menyenangkan				

DATA MENTAH HASIL PENELITIAN DISIPLIN BELAJAR DAN KREATIVITAS GURU

No.	Names	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	1.12	1.13	1.14	1.15	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	2.10	2.11	2.12	2.13	2.14	2.15
1	Achmad Kurniawan	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Ahmad Fathu Yaqin	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	Angga Rival Fedyono	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Aprilia Linda Susanti	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Ayida Lethichon	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
6	Banyu Samudra	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
7	Calissa Ethia Ismail	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	1	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4
8	Dini Nurmayati	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
9	Edga Puro Firmansah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Fandi Ahmad	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
11	Farel Adriansyah	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Faris Adhi Fathur	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	Fukihon Adi Carya	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	Gabino Kenzle Putra	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	Perdana	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	Gayuh Putri Perihai	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
17	Gessang Simarga	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
18	Herlich Fathur Rizal	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	Hertanti Ika Ramadani	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
20	Hilda Bunga Ratihya	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	Ilona Maya Una	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Indri Ashanty	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
23	Irina Dwi Yuliana	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
24	KHOIRUL	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
25	Lauren Ingela Lovelace	3	1	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
26	Lauren Ecca Dewi Setris	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	Luzetyulhi Ikra	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	Humarok	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
29	M. Rizki Bina Alwandira	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
30	Miftachul Anshirya P	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
31	Mohammad Fajar	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	Muhammad Husyaini	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
33	Muhammad Nasikhin	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	Muslim Sintha Dewi	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

HASIL UAS SISWA KELAS VIII SMPN 1 BANTUR MATA PELAJARAN IPS



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 BANTUR

Jl. Raya Bantur No. 1014 Kec. Bantur Kab. Malang Telp. (0341)841027

e-mail : smpn1_bantur@yahoo.com

LEMBAR MONITORING KEGIATAN BDR TAHUN PELAJARAN 2020/2021

8A

MATA PELAJARAN : IPS

PENGALAN : 1/2/3/4/5/6

No	No INDUK	NAMA	L/P	TANGGAL MONITORING					
1	7923	ANGGA RINAL FERDYONO 82	L						
2	7897	CALISTA EFRILA ISLAMI 76	P						
3	7926	EGGA PUTRO FIRMANSAH 76	L						
4	7729	FANDI AHMAD 90	L						
5	7904	GALVINO KENZIE PUTRA PERDANA 76	L						
6	7905	GAYUH PUTRI PERTIWI 88	P						
7	7930	GESANG SINARTYA 90	L						
8	7906	HILDA BUNGA RAFILIYA 86	P						
9	7980	INDRI ASHANTY 80	P						
10	7935	KHOIRUL 76	L						
11	7885	LAURA INGKA LOVECIA 80	P						
12	7886	LAUREN EKA DEVI SEPTA ARIZONA 90	P						
13	7962	MUHAMMAD HUSYAIRI 78	L						
14	7909	MUHAMMAD NASIKHAN ALI 85	L						
15	7910	MULIANI SINTIA DEWI 83	P						
16	7911	NAHLAL MASYALI 90	P						
17	7964	NATYA NUR ROSIDA 78	P						
18	7985	NATASHA CLARA SANDIKA NIRMALA 76	P						
19	7966	PRAMUDYA AGUNG FIRMANSYAH 78	L						
20	7890	RENANDA WIJAYA SAPUTRA 80	L						
21	7891	REVANDA ANDOKO PUTRI 76	P						
22	7943	SHEVALINA RAHMADEWI 80	P						
23	7999	TIKO ORLANDO HARDIANSYAH 76	L						
24	7994	TRI WAHYUNINGSIH 88	P						
25	7995	WAHYU FERDIANSYAH 78	L						
26	7946	WAHYU PRATAMA 75	L						
27	7920	YUVI DA'AN ENDARTO 75	L						

JUMLAH

L 14 WALI KELAS SUPRIYANDONO, S.Pd
P 13 NIP 19650920 199203 1 004
27

PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BANTUR

UJI VALIDASI

[illegible]

[illegible]

X1	Pearson	,637	,490	,588	,639	,645**	,617	,585**	,617	,451**	,539**	,668**	,658**	,490**	,358**	,695**	1
	Correlation	**	**	**	**		**		**								
	Sig. (2-tailed)	<,00	<,00	<,00	<,00	<,001	<,00	<,001	<,00	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,009	<,001	
		1	1	1	1		1		1								
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2
X2	Pearson	1	,246	,308	,233	,329*	,146	,019	,371**	,181	,283*	,180	,349*	,047	,064	,146	,501**
.1	Correlation			*													
	Sig. (2-tailed)		,076	,025	,093	,016	,297	,893	,006	,193	,040	,198	,010	,737	,647	,297	<,001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson	,246	1	,423	,215	,304*	-,079	,026	,396**	,075	,102	,246	,200	,065	,088	-	,421**
.2	Correlation			**												,079	
	Sig. (2-tailed)	,076		,002	,121	,027	,574	,854	,003	,592	,466	,075	,150	,645	,529	,574	,002
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson	,308*	,423	1	,319*	,217	,145	-,003	,284*	,727**	,186	,190	,145	,031	,372**	,145	,516**
.3	Correlation		**														
	Sig. (2-tailed)	,025	,002		,020	,118	,300	,986	,039	<,001	,181	,173	,300	,825	,006	,300	<,001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson	,233	,215	,319	1	,429**	-,075	,351**	,537**	,319*	,368**	,105	-,075	,242	,277*	,058	,684**
.4	Correlation			*													
	Sig. (2-tailed)	,093	,121	,020		,001	,593	,010	<,001	,020	,007	,455	,593	,080	,044	,682	<,001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson	,329*	,304	,217	,429**	1	,081	,265	,530**	-,015	,424**	,330	,455**	-,041	,255	,081	,652**
.5	Correlation		*									*					
	Sig. (2-tailed)	,016	,027	,118	,001		,564	,055	<,001	,913	,002	,016	<,001	,771	,066	,564	<,001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson	,146	-	,145	-,075	,081	1	,107	,014	,365**	,150	,325	,293*	,387**	,428**	,647	,274*
.6	Correlation		,079									*				**	
	Sig. (2-tailed)	,297	,574	,300	,593	,564		,447	,923	,007	,284	,018	,033	,004	,001	<,00	,047
																1	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson	,019	,026	-	,351**	,265	,107	1	,378**	-,003	,499**	-	,324*	,417**	,156	,324	,558**
.7	Correlation			,003								,036				*	

		Sig. (2-tailed)	,893	,854	,986	,010	,055	,447		,005	,986	<,001	,798	,018	,002	,266	,018	<,001
	N		53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson		,371**	,396	,284	,537**	,530**	,014	,378**	1	,106	,447**	,237	,300*	,283*	,229	,157	,746**
.8	Correlation			**	*													
		Sig. (2-tailed)	,006	,003	,039	<,001	<,001	,923	,005		,450	<,001	,087	,029	,040	,099	,262	<,001
	N		53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson		,181	,075	,727	,319*	-,015	,365**	-,003	,106	1	,074	-	-,075	,181	,212	,145	,306*
.9	Correlation				**								,024					
		Sig. (2-tailed)	,193	,592	<,001	,020	,913	,007	,986	,450		,598	,863	,595	,194	,128	,300	,026
	N		53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson		,283*	,102	,186	,368**	,424**	,150	,499**	,447**	,074	1	,166	,511**	,321*	,219	,150	,658**
.10	Correlation																	
		Sig. (2-tailed)	,040	,466	,181	,007	,002	,284	<,001	<,001	,598		,235	<,001	,019	,116	,284	<,001
	N		53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson		,180	,246	,190	,105	,330*	,325*	-,036	,237	-,024	,166	1	,325*	,204	,474**	,325	,427**
.11	Correlation																*	
		Sig. (2-tailed)	,198	,075	,173	,455	,016	,018	,798	,087	,863	,235		,018	,143	<,001	,018	,001
	N		53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson		,349*	,200	,145	-,075	,455**	,293*	,324*	,300*	-,075	,511**	,325	1	,146	,170	,293	,471**
.12	Correlation												*				*	
		Sig. (2-tailed)	,010	,150	,300	,593	<,001	,033	,018	,029	,595	<,001	,018		,298	,223	,033	<,001
	N		53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson		,047	,065	,031	,242	-,041	,387**	,417**	,283*	,181	,321*	,204	,146	1	,388**	,146	,424**
.13	Correlation																	
		Sig. (2-tailed)	,737	,645	,825	,080	,771	,004	,002	,040	,194	,019	,143	,298		,004	,298	,002
	N		53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson		,064	,088	,372	,277*	,255	,428**	,156	,229	,212	,219	,474	,170	,388**	1	,428	,503**
.14	Correlation				**								**				**	
		Sig. (2-tailed)	,647	,529	,006	,044	,066	,001	,266	,099	,128	,116	<,001	,223	,004		,001	<,001
	N		53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson		,146	-	,145	,058	,081	,647**	,324*	,157	,145	,150	,325	,293*	,146	,428**	1	,359**
.15	Correlation			,079									*					
		Sig. (2-tailed)	,297	,574	,300	,682	,564	<,001	,018	,262	,300	,284	,018	,033	,298	,001		,008
	N		53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson		,501**	,421	,516	,684**	,652**	,274*	,558**	,746**	,306*	,658**	,427	,471**	,424**	,503**	,359	1
	Correlation			**	**								**				**	

Sig. (2-tailed)	<,001	,002	<,001	<,001	<,001	,047	<,001	<,001	,026	<,001	,001	<,001	,002	<,001	,008	
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS DISIPLIN BELAJAR SISWA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	15

UJI RELIABILITAS KREATIVITAS GURU

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	15

ANALISI REGRESI

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas Guru (X2), Disiplin Belajar Siswa (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Uas (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.710	2,906

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru (X2), Disiplin Belajar Siswa (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Uas (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1093,298	2	546,649	64,742	<,001 ^b
	Residual	422,173	50	8,443		
	Total	1515,472	52			

a. Dependent Variable: Nilai Uas (Y)

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru (X2), Disiplin Belajar Siswa (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,584	6,929		1,816	,075		
	Disiplin Belajar Siswa (X1)	-,197	,149	-,115	-1,318	,193	,730	1,369
	Kreativitas Guru (X2)	1,664	,161	,903	10,343	<,001	,730	1,369

a. Dependent Variable: Nilai Uas (Y)



BIODATA MAHASISWA



NAMA : Fina Lulianatun Nadiroh
NIM : 14130059
TEMPAT, TANGGAL, LAHIR : Malang, 13 Desember 1995
FAKULTAS/JURUSAN : FITK/PIPS
TAHUN MASUK : 2014
ALAMAT RUMAH : Dusun Krajan RT 06 RW 02 Wonokerto
kecamatan Bantur Kabupaten Malang
NO TELP : 081232213525
ALAMAT EMAIL : finaluli13@gmail.com